

Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Erniawati Pujiningsih^{1*}, Irni Dwi Astiti Irianto¹, Ali Akbar Rafsanjani¹

¹Jurusan Ilmu Keperawatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

*Email : ernia.fikunwmataram@gmail.com

Abstrak: *Personal hygiene* adalah suatu Tindakan untuk memelihara kebersihan dan Kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Pemenuhan *personal hygiene* diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan dan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui gambaran pengetahuan tentang *personal hygiene* pada lansia di Dusun Labulia Lombok Tengah

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah lansia yang berada di Dusun Labulia Lombok Tengah dengan jumlah responden sebanyak 17 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa karakteristik usia dari 17 responden, rata-rata usia 45-50 tahun sebanyak 11 responden (65%), jenjang pendidikan memiliki jenjang pendidikan SMA yakni sebanyak 7 responden (41%). Berdasarkan Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 berada dalam kategori baik yakni 11 responden (65%).

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut tentang pengetahuan *personal hygiene* pada lansia.

Kata Kunci: Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Lansia

1. Pendahuluan

Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan Kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis Pemenuhan *personal hygiene* diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan dan kesehatan. Kebutuhan *personal hygiene* ini diperlukan baik pada orang sehat maupun pada orang sakit. Praktik *personal hygiene* bertujuan untuk peningkatan kesehatan dimana kulit merupakan garis tubuh pertama dari pertahanan melawan infeksi. Dengan implementasi Tindakan *hygiene* pasien, atau membantu anggota keluarga untuk melakukan Tindakan itu makan akan menambah tingkat kesembuhan pasien (Karina Nurramadhanin Tias, Dkk, 2021).

World health organization (WHO) menyatakan bahwa orang lanjut usia diatas 60 tahun diperkirakan akan terus meningkat hingga 3 kali lipat di tahun 2050. Sedangkan data proyeksi penduduk, tahun 2019, terdapat 25,9 juta jiwa penduduk lansia indonesia (9,7%), namun diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), dan untuk tahun 2030 (40,95 juta) (kementrian kesehatan RI, 2019).

Menurut BPS Propinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2019 lansia di Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan kategori umur 60-69 tahun dengan indeks rata-rata 5,44%, 70-75 tahun (1,50%) dan >75 tahun (1,53%) untuk Kabupaten Lombok Tengah sendiri tahun 2019 dengan angka persentase sebesar 8,80% dengan rata-rata index setiap kategori umur diantaranya kategori umur 60-64 tahun sebesar 3,50%, kategori umur 65-69 tahun 2,32% dan kategori umur 70-74 tahun sebesar 1,54%, dan >75 tahun sebesar 1,44%. Kecenderungan peningkatan populasi lansia tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus terutama

peningkatan kualitas hidup mereka agar tetap terjaga kesehatannya (BPS Provinsi NTB, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan menggunakan kuisioner pada 10 lansia terdapat 5 orang (50%) lansia yg kurang dalam *personal hygiene* karena kurangnya perhatian dari keluarga dan kebiasaan mandi tanpa menggunakan sabun.

Hasil penelitian Rusmita (2014) pada 45 orang menunjukkan bahwa *personal hygiene* dengan kategori kurang sebanyak 24 orang (53,3%) kurang nya *personal hygiene* lansia terjadi akibat adanya perubahan proses pikir, dan juga diakibatkan kurang pengetahuan sehingga pemeliharaan *personal hygiene* lansia menurun.

Menurut penelitian kusumaningrum (2012) tentang tingkat kemandirian *personal hygiene* pada lansia laki-laki dan perempuan juga meghasilkan tingkat kemandirian *personal hygiene* di panti wredha pada lansia perempuan cenderung lebih tinggi yaitu sebanyak 68,8% dibandingkan laki-laki hanya sebanyak 30%.

Penelitian yang dilakukan Nofrianda (2014) tentang pengetahuan dan sikap lansia dalam melakukan *personal hygiene* di panti wredha menghasilkan pendidikan yang rendah menyumbang 43% pengetahuan yang kurang baik, yang berkontribusi pada buruknya *personal hygiene* lansia.

Berdasarkan masalah yang timbul apabila *personal hygiene* tidak terpenuhi atau tidak dilakukan antara lain gangguan integritas kulit, membran mukosa kulit, infeksi pada mata dan telinga, gangguan fisik pada kuku, gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan mencintai dan dicintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri, dan gangguan interaksi sosial (Tarwoto & Wartona, 2010). Selain itu kurangnya pengetahuan dan informasi tentang pentingnya *personal hygiene* membuat lansia tidak terlalu memikirkan dampak yang akan ditimbulkan dari *personal hygiene* pada lansia (Hardono et al. 2019).

Menurut Hardono 2019, berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 60% lansia dalam keadaan yang kurang rapi, terlihat dari pakaian yang dikenakan kusut, kuku yang panjang dan kotor, nafas yang berbau dan rambut yang berantakan.

Perubahan fisiologis ataupun psikologis yang dialami lansia tentu akan menimbulkan masalah kesehatan terutama dalam melakukan *personal hygiene*. Penelitian Yulaikha, Arisdiani & Widiastuti (2017) menunjukkan, sebanyak 37,5% lansia menunjukkan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* masih kurang. Oleh karena itu tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memperhatikan kesehatan, menjaga kesehatan, membantu, merawat dan memberi motivasi kepada para lansia terutama pada masalah *personal hygiene*, agar lansia dapat menjalankan kehidupan sehari-harinya secara sehat dan sejahtera.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui gambaran pengetahuan tentang *personal hygiene* pada lansia di Dusun Labulia Lombok Tengah.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo S, 2005).

3. Hasil dan Pembahasan

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
45- 50 Tahun	11	65%
51-59 Tahun	6	35 %
Jumlah	17	100 %

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 17 responden, rata-rata usia responden yakni 45-50 tahun sebanyak 11 responden (65%).

B. Karakteristik responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	4	23%
SMP	3	18%
SMA	7	41%
Perguruan Tinggi	3	18%
Jumlah	17	100%

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 17 responden, hasil tertinggi yang didapatkan yakni 7 responden (41%) berpendidikan SMA.

C. Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene*

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	11	65%
Cukup	4	23%
Kurang	2	12 %
Jumlah	17	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 berada dalam kategori baik yakni 11 responden (65 %).

Pembahasan

1. Gambaran Karakteristik Responden

A. Usia

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 responden, rata-rata usia responden yakni 45-50 tahun sebanyak 11 responden (65%). Tingkat pengetahuan lansia yang baik dapat disebabkan karena tingkat usia lansia Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Amanda SamurtiPertiwi,2015). Lansia dengan umur lebih tua cenderung memiliki pengetahuan yang minim dan tidak dapat melakukan *personal hygiene* dengan baik (Fernando, 2021). Umur lansia mempengaruhi pengetahuan karena semakin bertambahnya usia maka semakin menurun akan kemampuan lansia untuk melakukan aktivitas, termasuk di dalamnya yaitu daya ingat akan pengetahuan yang dimiliki. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa seseorang yang berusia 45-50 tahun masih produktif dan

banyak melakukan aktivitas sehari-hari terutama dalam *personal hygiene* dibandingkan seseorang yang berusia jauh lebih tua atau 60 tahun ke atas

B. Pendidikan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tertinggi yang didapatkan yakni sebanyak 7 responden (41%) Berpendidikan SMA. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Seseorang yang berpendidikan ketika menemui suatu masalah akan berusaha dipikirkan sebaik mungkin dalam menyelesaikan masalah tersebut. Orang yang berpendidikan cenderung akan mampu berpikir tenang terhadap suatu masalah. Melalui proses pendidikan yang melibatkan serangkaian aktivitas, maka seorang individu akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, keahlian dan wawasan yang lebih tinggi (Kartinah, 2018). Orang yang memiliki pendidikan yang baik memiliki kemampuan untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang ia terima. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan responden, diharapkan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas sehingga pengetahuannya juga akan meningkat, sebaliknya rendahnya pendidikan responden, akan mempersempit wawasan sehingga akan menurunkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

2. Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 berada dalam kategori baik yakni 11 responden (65%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Simbolon, 2019) bahwa pengetahuan tentang *personal hygiene* dalam kategori baik sebanyak 62 orang (82,7%). Perilaku ini berkaitan dengan pengetahuan lansia, dimana semakin baik pengetahuan lansia tentang *personal hygiene* akan semakin baik perilaku lansia pada *personal hygiene*. Tingkat kemampuan individu lansia untuk memahami perilaku *personal hygiene* sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya (Soleman, 2021). Responden yang memiliki perilaku dalam kategori baik dapat disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki lansia tentang pentingnya *personal hygiene* juga baik.

Pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku seseorang karena seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Menurut (Budi, 2017) untuk melakukan *personal hygiene* yang baik dibutuhkan pula pengetahuan yang baik tentang *personal hygiene*. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan *personal hygiene* lansia adalah dengan memberikan informasi tentang *personal hygiene*, agar lansia dapat meningkatkan pengetahuannya dan dapat terhindar dari sumber penyakit (Dewi, 2021).

Personal hygiene itu sendiri sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya *body image*,

praktik sosial, status sosial ekonomi, pengetahuan, budaya dan kebiasaan masyarakat setempat, dan kondisi fisik (Suciati, 2014). Menurut Wawan A. dan Dewi M. (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan, pengalaman, lingkungan dan usia.

Faktor yang mempengaruhi perilaku manusia salah satunya adalah seberapa besar tingkat pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan merupakan suatu hal yang penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Pengetahuan yang rendah pada lansia salah satunya disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah. Rendahnya pendidikan ini menyebabkan kurangnya pengetahuan, sehingga lansia kurang menjaga *personal hygiene* (Notoatmodjo, 2012).

4. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Terhadap Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan karakteristik usia dari 17 responden, rata-rata usia responden 45-50 tahun sebanyak 11 responden (65%). Berdasarkan jenjang pendidikan memiliki jenjang pendidikan SMA yakni sebanyak 11 responden (41%).
2. Berdasarkan Gambaran Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 berada dalam kategori baik yakni 11 responden (65%).

Daftar Pustaka

- Afriani, B. (2017). *Hubungan Personal Hygiene Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren*. Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(1), 1–10.
- Alfiaturohmah, S. N., Anggraeni, R., & Jati, R. P. (2018). *Hubungan Peran Family Caregiver Terhadap Pemenuhan Personal Hygiene Lansia*. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 143–148.
- Saryono, & Widiyanti, A. T. (2011).
- Alfiaturohmah, S. N., Anggraeni, R., & Jati, R. P. (2018). *Hubungan Peran Family Caregiver Analisis Pengetahuan Lansia Terhadap Pemenuhan Personal Hygiene Di Puskesmas Werdhi Agung*. Community Of Publishing In Nursing (Coping), 9, 74–80.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azizah dalam Arumsasi, (2019) *Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia Jurnal Keperawatan*.
- Budi, S. W. (2017). *DHubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Perilaku Personal Hygiene Lansia Di Dusun Krasakan Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta*.
- Darjani, et al., (2020). *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Lansia*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Hardono et al. 2019 *Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia Di Upt Pstw Kebutuhan Dasar Manusia* . Yogyakarta: Nuha Medika
- Soleman, S. R., Mongkau, F. M., & Ekasuryadinata, I. B. (2021).
- Kementrian Kesehatan Ri. (2020). *Situasi Dan Analisis Lanjut Usia*. Jakarata: Infodatin.
- Khusnul Khotimah Pekanbaru. *Jurnal Photon*, 8(1), 29–36.
- Kusumaningrum. (2012). *Perbedaan tingkat personal hygiene pada lansia laki laki dan perempuan di unit rehabilitasi social pucang gading* .Semarang :jurnal universitas muhammadiyah semarang
- Mujtahidah, Intan. (2010). *Gambaran Prilaku Personal Hygiene Santri di Pondok Pesantren Jihadul Ukhroturi*. Karawang
- Nagoklan Simbolon, Pomarida Simbolon, M. S. (2019). *Hubungan Pengetahuan Lansia dengan Personal Hygiene di Desa Lestari Indah Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun*. 616–623.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo,. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. *Kesehatan Masyarakat* . Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
- Nofrianda.(2014).*pengetahuan dan sikap lansia dalam melakukan personal hygiene di upt pelayanan social lanjut usia dan balita*: Semarang
- Putri, N. A., & Setianingsih, A. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Mentruasi*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 15–23. JOUR.
- Rusmita. (2014). *Hubungan pengetahuan lansia dengan personal hygiene didesa lestarinindah kecamatan siantar kabupten simalungun*. Medan: sintaks.kitamenuis
- Saimi, (2021) *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 11Nomor 3, Juli 2021*eISSN25498134;pISSN2890834http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM *Pengaruh Pendampingan Personal Hygiene Terhadap Pengetahuan Lansia Di Kabupaten Lombok Tengah*
- Sitti Rahma Soleman, Fernando M. Mongkau, I. B. E. (2020). *Analisis Pengetahuan Lansia Terhadap Pemenuhan Personal Hygiene Di Puskesmas Werdhi Agung*. 9, 74–80.
- World Health Organization (WHO) 2018 *Terhadap Pemenuhan Personal Hygiene Lansia*. *Personal Hygiene Pada Lansia*.
- Wawan, Dewi. M. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*. Jakarta : Nuha Medika.